

SKRIPSI

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MA'ARIF 09
SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

IDA TRI ANDINI

NPM. 1801011060



Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MAARIF 09
SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas serta sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

IDA TRI ANDINI

NPM. 1801011060

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M. Ag.

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H /2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : IDA TRI ANDINI
NPM : 1801011060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI
SMP MA'ARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG
TENGAH**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2021

Mengetahui
Pembimbing

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP
MA'ARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Nama : IDA TRI ANDINI

NPM : 1801011060

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

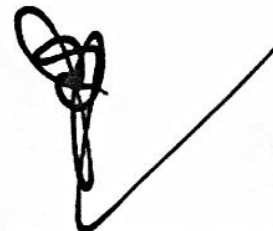
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 06 November 2021

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-5325/111-28.1/D/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan judul PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MA'ARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH. Disusun oleh: IDA TRI ANDINI, NPM. 1801011060, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/1 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

OLEH:

IDA TRI ANDINI

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan akhir atau hasil secara nyata dimana telah dicapai oleh siswa siswi dalam proses penguasaan berbagai materi pembelajaran yang ditelaah dipelajari di sekolah baik offline maupun online. Hasil belajar ini dapat diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester nya. Pembelajaran PAI di sekolah merupakan suatu bentuk materi pembelajaran dimana siswa di ajarkan untuk hidup guna meningkatkan keimanan, memupuk kebaikan, serta menerapkan modernisasi beragama yang selaras dengan ajaran Islam.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma’arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah?”

Kemudian, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Ma’arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah yang berjumlah 140 siswa. Selanjutnya, adapun Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel yakni *Simple Random Sampling* untuk mengetahui jumlah yang diambil dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi, serta untuk analisis data yakni menggunakan statistik inferensial.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma’arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah.”

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi product moment yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,147. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,417 dan r_{tabel} 0,349 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII. Hasil tersebut dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Tri Andini
NPM : 1801011060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2021

Yang Menyatakan



IDA TRI ANDINI
NPM. 1801011060

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS An-Nissa (4) : 58).¹

¹ QS. An-Nissa (4): 58.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.).

Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta (Rubiyanto dan Darsih) yang dimana senantiasa memberika do'a, nasehat, dan selalu memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ini.
2. Kedua kakak kandung saya (Novi Nurfarida, S.Pd.I. dan Yuli Hidayat, S.Pd.) dan kedua kakak ipar saya bernama (Muhlisin, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Fina Fitri Rohani, S.Pd.) yang selalu memberikan support dan teguran nya kepada peneliti.
3. Almamater saya tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sebagaimana skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (SI) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam S.Pd.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kedua orang tua penulis yang telah memberi motivasi agar selalu giat menuntut ilmu. Kepada ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Zainal Abidin, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah beserta guru SMP Maarif 09 Seputih Banyak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 01 Desember 2021



IDA TRI ANDINI
NPM. 1801011060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar PAI	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Indikator Hasil Belajar Siswa	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	12
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
B. Gaya Mengajar Guru.....	14
1. Pengertian Gaya Mengajar Guru.....	14
2. Kriteria Gaya Mengajar Guru	17
3. Macam-macam Gaya Mengajar Guru	18
a. Gaya Mengajar Klasik.....	18
b. Gaya Mengajar Teknologis	19
c. Gaya Mengajar Personalisasi	19
d. Gaya Mengajar Interaksional	19
C. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI....	20
D. Kerangka Konseptual	21
E. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
a. Sejarah SMP Maarif 09 Seputih Banyak	37
b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Maarif 09 Seputih Banyak	39
c. Keadaan Guru dan Staff SMP Maarif 09 Seputih Banyak.....	40
d. Keadaan Siswa SMP Maarif 09 Seputih Banyak.....	42
e. Sarana dan Prasarana SMP Maarif 09 Seputih Banyak	43
f. Denah Lokasi SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.....	44
g. Struktur Kepengurusan SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
3. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel Penelitian	31
2. Tabel 4.1 Keadaan Guru SMP Ma'arif 09	40
3. Tabel 4.2 Keadaan Staff SMP Ma'arif 09.....	42
4. Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Ma'arif 09	42
5. Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 09	43
6. Tabel 4.5 Data Kuesioner Hasil Penelitian	47
7. Tabel 4.6 Data Nilai UAS Siswa Kelas B.....	48
8. Tabel 4.7 Nilai Hasil Uji Validitas Instrument	50
9. Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
10. Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	51
11. Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	52
12. Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1	44
2. Gambar 4.2.....	45
3. Gambar 4.3.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey.....	62
2. Surat Balasan Pra Survey	63
3. Surat Tugas dari IAIN Metro	64
4. Surat Izin Research	65
5. Surat Balasan Izin Research.....	66
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	67
7. Surat Bimbingan Skripsi	70
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	71
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	72
10. Outline.....	73
11. APD (Alat Pengumpul Data)	76
12. Dokumentasi	81
13. Riwayat Hidup	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kegiatan belajar para siswa yang dilalui dengan tahap formal maupun informal merupakan konsep umum dari pendidikan. Sistem pembelajaran formal salah satunya yakni sekolah. Sekolah merupakan suatu naungan atau instansi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang ditempuh peserta didik di bawah pengawasan pendidik dalam proses pembelajarannya secara bertahap.

Pendidikan nasional mempunyai tujuan yakni untuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, cakap, kreatif, serta bertanggung jawab. Kaum awam seperti masyarakat sekitar kita bergotong royong dalam menggali potensi generasi mereka guna mencapai tujuan nasional yang ada.

Sekolah Menengah Pertama khususnya SMP Maarif 09 Seputih Banyak merupakan suatu instansi basis formal yang memiliki tujuan mencerdaskan serta meningkatkan wawasan peserta didik akan dunia pendidikan saat ini. Di dalam sebuah instansi pendidikan terkhusus sekolah basis formal, bentuk proses “belajar” memiliki peran utama dalam keberhasilan belajar peserta didik. Di SMP Maarif 09 Seputih Banyak mempunyai mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang dipelajari di sekolah menengah itu.

Di sisi lain cara agar mencapai tujuan serta hasil belajar peserta didik, selayaknya para pendidik atau guru harus memahami sekaligus menghayati faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, sehingga tidak ada kesalahpahaman atas ketidakberhasilan yang nantinya di alami oleh pribadi siswa itu sendiri.

Di dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara global terbagi menjadi 2, yakni secara internal dan eksternal. Faktor yang tertanam atau muncul dari dalam diri sendiri (individu) merupakan definisi dari faktor internal. Faktor internal mencakup faktor jasmaniah dan rohaniah. Sedangkan faktor yang tertanam atau berada di luar jiwa individu merupakan faktor eksternal, faktor ini mencakup lingkungan sekolah (Cara belajar, strategi mengajar, dll), lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta waktu.¹

Adapun salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yakni guru. Seorang guru merupakan suatu subjek elemen yang di tunjuk sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa baik dan buruknya. Guru dan siswa mempunyai hubungan erat dalam proses belajar mengajar hingga keberhasilan belajar, dimana guru menjadi leader atas terlaksananya suatu proses pembelajaran yang terjadi di dalam setiap ruang dan kelas.

Karena hal itu, seorang guru ataupun pendidik juga memiliki tugas penting dalam keberhasilan belajar. Guru sebagai leader wajib memiliki kemampuan dalam mengayomi sekelompok siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang ditetapkan.

¹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama 2019), 6.

Semua kesesuaian serta kecakapan dan hasilnya diperoleh melalui kegiatan pembelajaran formal di sekolah yang telah ditetapkan dengan angka-angka dan di ukur berdasarkan tes/ penilaian merupakan pengertian hasil belajar.²

Dengan begitu, jika seorang guru memerhatikan hasil belajar setiap siswa-siswinya maka secara otomatis guru akan mengetahui bagaimana bentuk kualitas dari para siswanya.

Berdasarkan hasil data pra survey, hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Dwianingsih, BA. selaku guru PAI kelas VII Maarif 09 Seputih Banyak tahun ajaran 2020/2021 dikatakan kurang optimal serta efektif, sebab terdapat banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yakni 75. Hasil tersebut diperoleh dari nilai UAS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai UAS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari 35 siswa, masih banyak yang belum mencapai KKM. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Maarif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah masih cenderung rendah. Banyaknya siswa yang belum mampu mencapai standar ketuntasan belajar (KKM) merupakan suatu indikator cenderung kurang keberhasilannya belajar mengajar yang dilaksanakan, dimana menurutnya banyak siswa yang masih pasif dalam pembelajaran dan berasumsi karena kurangnya variasi gaya mengajar guru dalam proses belajar mengajar.³

Baik buruknya serta tinggi rendahnya hasil belajar ini diasumsikan karena faktor gaya mengajar guru. Suatu gaya mengajar guru yang efisien secara tidak langsung mendorong siswa meningkatkan hasil belajar yang telah dilakukannya.

² Nurdin Mansur, "Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa," *Lantanida Journal* 3, no. 2 (September 15, 2017): 110.

³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwianingsih, BA. *Selaku Guru PAI Kelas VII Maarif 09 Seputih Banyak*, 2021.

Seorang guru memiliki tugas istimewa dalam kegiatan pembelajaran dari mengajar, mendidik, serta melatih merupakan suatu bentuk tugas profesional guru. Mengajar berarti mengembangkan potensi pengetahuannya. Mendidik berarti menanamkan nilai etika serta melatih yakni menggali keterampilan atau penguasaan potensi dari diri siswa itu sendiri.⁴

Gaya mengajar merupakan suatu cara guru untuk mempermudah bagi siswa dalam rangka menerima materi pelajaran yang disampaikan, sekaligus sebagai alat untuk mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan minat belajar siswa dalam menerima pelajaran.⁵

Suksesnya sebuah pembelajaran tak luput dari gaya mengajar guru. Ketika guru mempunyai gaya mengajar yang baik maka hasil dari siswa itu sendiri akan baik pula. Mengingat akan pentingnya suatu gaya mengajar dari seorang guru dengan hasil belajar para siswanya, maka dari sini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Ma’arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah”**.

⁴ Nurhaidah and M. Insya Musa, “Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional,” *Unsiya Kuala PGSD* 2, no. 4 (April 2016): 13.

⁵ Ruwiah Abdullah Buhungo, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di Era Globalisasi” 2, no. 1 (2014): 41.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Siswa masih pasif saat pembelajaran berlangsung
2. Ada sebagian hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata yang dibuktikan dengan nilai hasil UAS (Ulangan Akhir Semester).

C. Batasan Masalah

Menghindari agar tidak terjadi perluasan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis diberikan batasan, yaitu:

1. Gaya mengajar guru
2. Hasil Belajar PAI siswa kelas VII

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP Ma’arif 09 Seputih Banyak?”.

E. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka di dapat tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Ma’arif 09

Seputih Banyak Lampung Tengah. Adapun manfaat penelitian ini dilakukan yakni, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gaya mengajar guru dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai tolak ukur bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan atau berkesinambungan dengan gaya mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak tertentu, sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan dalam proses kegiatan belajar.
2. Bagi guru: Memberikan pengetahuan kepada guru seberapa besar hubungan gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang mengkaji terhadap penelitian orang lain yang sebelumnya sudah pernah melakukan penelitian tentang objek yang sama. Digunakan untuk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiah nya. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan dan memperkuat hasil penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sindy Saras Shinta dengan judul “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran

2017/2018”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif antara variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pekalongan”.⁶

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penulis teliti adalah perbedaan terletak pada metode penelitian, penelitian diatas menggunakan jenis penelitian *expo facto* dan pada penelitian ini penulis menggunakan jenis survey, dimana penulis mencari sebuah informasi dengan menyusun kuesioner yang diberikan pada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Sedangkan persamaan pada penelitian diatas terletak dari variabel bebas dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*.

2. Hasil Hasil penelitian yang dilakukan oleh Juwita Ramayanti dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas IX dengan nilai signifikan yaitu $0,000 \leq 0,05$ ”.⁷

⁶ Sindy Saras Shinta, *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018* (Metro, Lampung: IAIN Metro, 2018), 72.

⁷ Juwita Ramayanti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro* (Metro, Lampung: IAIN Metro, 2019), 67.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penulis teliti adalah perbedaan terletak variabel bebas dimana variabel x penelitian diatas adalah gaya kepemimpinan guru dan yang penulis teliti adalah variabel x gaya mengajar guru. Sedangkan persamaan pada penelitian diatas terletak dari variabel terikat dan jenis penelitian yaitu survey.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu dari kata “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas sehingga menimbulkan suatu perubahan seperti nilai, sikap, dan keterampilan dengan hasil yang dicapai dalam bentuk angka. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan suatu perilaku pada individu dengan aktivitas belajar.

Suatu prestasi yang telah di capai oleh siswa-siswi dalam menempuh pelajaran yang diberikan oleh guru merupakan definisi dari hasil belajar.¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto bahwa “Hasil belajar merupakan suatu titik capai para siswa dalam tujuan pendidikan pada siswa yang telah melalui proses kegiatan belajar mengajar.”²

Hasil belajar merupakan bukti real yang telah di tempuh para siswa-siswi dalam menguasai suatu sistem pembelajaran di kelas yang di wujudkan dalam bentuk raport pada setiap semesternya.

Sedangkan menurut Winkel sebagaimana yang telah di kutip oleh Purwanto dalam buku yang berjudul *Evaluasi Hasil Belajar* menyatakan

¹ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 20.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 7th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 46.

bahwasanya “Suatu perubahan yang telah menjadikan seluruh umat manusia dalam tingkah laku maupun sikapnya merupakan pengertian singkat dari hasil belajar”.³

Berdasarkan pengertian hasil belajar, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar secara global merujuk pada ranah pendidikan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hanya saja dalam permasalahan ini peneliti menekankan pada ranah kognitif nya. Hasil belajar berguna untuk melihat sejauh mana para siswa mendalami, menangkap, atau memahami suatu pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru dimana diperoleh dari test maupun penilaian sikap itu sendiri. Perubahan hasil belajar dalam ranah pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotorik ini sangat bergantung dari tujuan pengajaran nya. Untuk itu, dalam siklus ini maka hasil belajar menempati peran penting dalam suatu pembelajaran sebagai landasan dalam evaluasi pengajaran sang guru.

2. Indikator Hasil Belajar

Kriteria atau indikator hasil belajar secara rinci nya terbagi menjadi beberapa, yakni sebagai berikut:

- a. Terpenuhinya daya serap sebagai materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru/ pendidik baik secara pribadi ataupun grup. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) biasanya diperuntukkan dalam mengukur sistematika daya serap pembelajaran pada para siswa.

³ Ibid., 45.

- b. Tercapainya karakter dari tujuan pembelajaran baik dengan personal siswa (individu) maupun kelompok siswa (grup).⁴

Terdapat beberapa pendapat mengenai hasil belajar namun yang cenderung famous yakni menurut Bloom yang dikutip oleh Byram dan HU: 2013, kemudian di kutip kembali oleh Ricardo dan Rini Intan Sari Meilani yakni: “Hasil belajar secara spesifik nya di resolusi menjadi 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik”.⁵

Sedangkan menurut Moore: 2014 dalam ranah pendidikan yakni afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam dipaparkan sebagai berikut:

- a. Ranah afektif, ranah ini mencakup suatu penerimaan, suatu jawaban, suatu organisasi, dll.
- b. Ranah kognitif, ranah ini mencakup atas pemahaman, suatu knowledge, penerapan, evaluasi, dll.
- c. Ranah psikomotorik, dimana ranah ini merupakan suatu keterampilan atau skill pada diri siswa, kerampilan unik dan kreatif.⁶

Suatu perilaku yang dapat diukur sehingga nantinya melukiskan indikator hasil belajar, yakni sebagai berikut:

- a. Identify atau mengidentifikasi
- b. Name atau menyebutkan
- c. Construct atau berarti menyusun
- d. Describe atau menjelaskan

⁴ H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 253.

⁵ Ricardo and Rini Intansari Meilani, “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Bandung JP MANPER* 1, no. 1 (July 2017): 85.

⁶ Ibid.

- e. Order atau mengatur, dan
- f. Different yang berarti membedakan.⁷

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- a. Faktor internal, dimana faktor ini berasal dari dalam diri seseorang atau para siswa.
- b. Faktor Eksternal, faktor ini berasal dari luar diri seseorang atau para siswa.⁸

Adapun versi lain yang mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni terdapat 3 hal, sebagai berikut:

- a. Faktor eksternal
- b. Faktor internal, dan
- c. Faktor pendekatan belajar.⁹

Menurut Mubbin Syah (2006: 144) hasil belajar di ketahui telah dipengaruhi oleh 3 faktor secara global nya, yakni:

- a. Faktor internal, dimana faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang menjalani pembelajaran. Faktor ini terdiri atas:

- 1) Faktor psikologis: meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, kematanga, serta kesiapan.

⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), 138.

⁸ Mansur, "Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa," 108.

⁹ H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, 253.

- 2) Faktor kelelahan
 - 3) Faktor jasmani: meliputi kondisi kesehatan serta cacat pada tubuh.
- b. Faktor eksternal, dimana faktor ini berasal dari luar individu yang sedang menjalani proses pembelajaran. Faktor ini terdiri atas:
- 1) Faktor keluarga, faktor ini merupakan suatu cara orang tua dalam mendidik sang anak, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dll.
 - 2) Faktor lingkungan sekolah, faktor ini yaitu cara mengajar guru, disiplin sekolah, standar belajar, dll.
 - 3) Faktor masyarakat, faktor ini meliputi suatu kegiatan siswa siswi dalam bersosialisasi ke masyarakat, bermedia masa, teman sebaya, dan suatu bentuk kehidupan di masyarakat setempat.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni macam-macam cara belajar siswa yang terbungkus baik metode maupun strategi yang digunakan siswa sebagai pelantara menguasai materi kegiatan belajar mereka.⁸

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Syahminan Zaini sebagaimana yang telah dikutip oleh Julhadi menyatakan “Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bidang religi yang bertujuan menuntun seseorang untuk mengembangkan fitrah manusia supaya menjadi pribadi yang tenteram dan sejahtera”.⁹

⁸ Fajjin Amik, Hj. Een Nuraini, and Agis Sugiarti, *Menuju Guru Dan Siswa Cerdas* (Yogyakarta: Leutikaprio, n.d.), 310.

⁹ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi)* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 52.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang menjalur pada perkembangan akidah melalui pemikiran, pemupukan, pemberian, serta pengalaman bagi peserta didik mengenai Agama Islam guna menjadikan pribadi yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus berbudi luhur.¹⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha secara sadar dalam mengembangkan berbagai potensi yang terdapat pada diri siswa berdasarkan ajaran Islam.¹¹

Berdasarkan pengertian Pendidikan Agama Islam, peneliti menyimpulkan bawa pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran mengajarkan ajaran Islam guna menjadikan siswa-siswinya pribadi yang berbudi luhur, mulia, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Gaya Mengajar Guru

1. Pengertian Gaya Mengajar Guru

Berkenaan dengan pengertian gaya mengajar guru. Gaya mengajar merupakan suatu teknik pengawalan yang digunakan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran ini lah gaya mengajar guru sangat berpengaruh bagi ada tidaknya peluang siswa untuk saling berbagi pengalaman, pendapat, atau berbuat keputusan.¹²

¹⁰ Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 19.

¹¹ Uci Sanusi and Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 10.

¹² Mahfud et al., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 33.

Gaya mengajar merupakan tingkah laku sistematis yang dilakukan oleh guru untuk menjadi role model bagi orang lain dimana suatu perilaku yang dicontohkan tuk membina kepada orang lain. Suatu gaya mengajar bukan hanya suatu landasan dalam mengayomi orang lain namun juga termasuk dalam interpretasi orang lain.¹³

Guru merupakan tauladan yang harus mampu mengayomi, memotivasi, mendidik, serta mampu membimbing para siswa nya. Sosok guru yang ideal ini bertujuan untuk kemajuan dunia pendidikan pada setiap generasi yang lahir dalam berbagai era.

Suatu kesiapan serta kemampuan yang harus guru miliki guna memotivasi, membimbing, dan membina siswa-siswi nya demi tercapainya tujuan proses pembelajaran merupakan konsep dari gaya mengajar guru. Sehingga dapat di garis bawahi bahwasanya guru mempunyai peran penting khususnya dalam gaya mengajar nya. Guru merupakan tombak pembelajaran, sebab di jiwa punggung gurulah baik buruknya hasil pembelajaran itu dipertaruhkan.¹⁴

Gaya mengajar merupakan suatu gaya pengajaran yang dimana dilakukan seorang pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar nya. Dalam proses pembelajaran nya, penyampaian seorang guru sangat berpengaruh atas maju mundurnya pemahaman siswa dalam menangkap atau berbagi materi pelajaran yang didapat.

¹³ Hendarto, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap," *Excellent STIE Surakarta* 1, no. 2 (2009): 2.

¹⁴ Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Parepare," *Jurnal Pengembangan Insani* 03, no. 2 (2018): 345.

Sebuah kelas dapat di perumpamakan sebagai suatu organisasi yang dimana posisi seorang guru adalah sebagai pemimpin nya. Guru adalah ujung tombak dalam keberhasilan belajar siswa. Tingkah laku dan pola pikir guru cenderung mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingganya guru harus mampu membuat rencana pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar selalu efektif nantinya.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bidang religi yang bertujuan menuntun seseorang untuk mengembangkan fitrah manusia supaya menjadi pribadi yang tenteram dan sejahtera.¹⁵ Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang menjalur pada perkembangan akidah melalui pemikiran, pemupukan, pemberian, serta pengalaman bagi peserta didik mengenai Agama Islam guna menjadikan pribadi yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus berbudi luhur.¹⁶

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha secara sadar dalam mengembangkan berbagai potensi yang terdapat pada diri siswa berdasarkan ajaran Islam.¹⁷ Guru sebagai pusat leader dalam sistematika pembelajaran yang memiliki peran penting dalam mewujudkan mutu pembelajaran para siswa di kelas.¹⁸

Guru Agama Islam merupakan sosok role model secara nyata dimana mengajarkan ajaran Islam guna menjadikan siswa-siswi nya

¹⁵ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi)*, 52.

¹⁶ Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 19.

¹⁷ Uci Sanusi and Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, 10.

¹⁸ Cahyo Budi Utomo, "Model Kepemimpinan Dan Suasana Akademik Dalam Pembelajaran Sejarah SMA Di Kota Semarang," *Semarang Paramita* 22, no. 1 (January 2012): 98.

pribadi yang berbudi luhur, mulia, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Guru selalu memiliki kewajiban atas mutu potensi siswa nya, dimana guru melakukan supervisi disetiap kegiatan pembelajaran atau setiap pergantian materi. Dalam proses pembelajaran nya, guru mempunyai ciri yang khas atau gaya yang unik dimana guru harus mampu mempengaruhi siswa, hal ini disebut juga sebagai gaya mengajar guru.

2. Kriteria Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar guru kurang lebihnya memiliki 5 kriteria yang dimana harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar, yakni sebagai berikut:

a. Disiplin

Guru sebagai role model semestinya memiliki sikap disiplin yang tinggi, dimana disiplin ini merupakan salah satu gerbang kesuksesan setiap orang. Guru yang baik harus mampu menerapkan sikap disiplin kepada siswanya.¹⁹

b. Keterampilan Dalam Mengajar

Guru memiliki peran inti dalam mengajar, dimana mengajar sendiri merupakan cara strategis menggerakkan para siswa pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dari sinilah guru menggunakan berbagai keterampilan teknis mengajar supaya para siswa mampu memahami apa yang disampaikan.

c. Menguasai Materi

¹⁹ Mulyana AZ, *Rahasia Menjaadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Surabaya: Grasindo, 2010), 201.

Sosok pendidik atau guru semestinya menguasai isi materi atau bahan ajar yang ada, sebab setiap kalimat yang terucap oleh guru akan selalu di ingat oleh siswanya. Untuk itu, guru harus mampu mempertanggung jawabkan terhadap apa yang telah ia sampaikan.

d. Sebagai Motivator dan Inovator

Binbingan seorang guru mampu mempengaruhi semangat motivasi siswa, maka seyogyanya guru selalu membesarkan hati siswa nya agar siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kegagalannya memahami suatu bahan ajar yang ada atau gagal dalam hasil belajar yang telah dilakukannya.

e. Berkepribadian

Berkepribadian memiliki arti bahwasanya seorang guru harus mempunyai kebijaksanaan, mandiri, percaya diri, dan sikap pantang menyerah. Sikap ini secara langsung akan menjadikan siswa menerapkannya pula secara perlahan.²⁰

3. Macam-macam Gaya Mengajar Guru

Secara garis besar gaya mengajar guru memiliki 4 gaya terkemuka, yakni sebagai berikut:

a. **Gaya Mengajar Klasik**

Gaya mengajar klasik merupakan sebuah teknik mengajar dengan menyampaikan suatu informasi nilai-nilai terdahulu ke generasi baru. Materi pelajaran berupa sejumlah informasi atau ide

²⁰ Ibid., 203.

yang dipilih berdasarkan pengetahuan anak. Oleh sebab itu materi pelajaran bersifat objektif, simple, jelas, dan logis. Pada proses penyampaian belajar tidak berdasarkan minat anak namun harus sesuai dengan tahapan tertentu. Peran guru sangat dominan, jadi seorang guru harus ahli tentang materi pelajaran yang di pegang nya.²¹

b. Gaya Mengajar Teknologis

Gaya mengajar teknologis merupakan suatu gaya yang terfokus pada isi materi, dimana bahan ajar harus disesuaikan dengan tingkat anak serta harus di susun oleh ahlinya masing-masing. Pelantara dari suatu proses disini adalah sebuah media guna menuntun vokasional sang siswa. Peran guru hanya sebagai fasilitator serta motivator sebab isi materi sudah tertuang dalam media baik perangkat lunak atau perangkat keras.²²

c. Gaya Mengajar Personalisasi

Gaya mengajar personalisasi merupakan gaya mengajar yang didasarkan atas minat siswa. Dominasi kegiatan belajar nya ada di diri siswa, dimana siswa dilihat sebagai suatu pribadi sosial dan harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sebagaimana dengan perkembangan nya, mereka harus mampu berinteraksi dengan baik pada orang lain. Peran guru disini sebagai psikolog dimana mampu menasehati dan menegur setiap tindakan siswa.²³

²¹ Naniek Kusumawati and Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jakarta Timur: CV AE Media Grafika, 2019), 51.

²² Ibid.

²³ Ibid.

d. Gaya Mengajar Interaksional

Gaya mengajar interaksional merupakan suatu gaya mengajar dimana antara guru dan siswa mempunyai *feedback* ketika kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa sama-sama saling bertukar pikiran guna memodifikasi pelajaran supaya tidak monoton. Peran guru dan siswa *balance* (seimbang). Dengan saling bertukar pendapat maka akan terbentuk pandangan baru yang nantinya akan bersifat kontemporer.²⁴

C. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Dalam pembelajaran PAI, sosok guru sebagai pemimpin inti dalam proses pembelajaran yang ada. Jika seorang guru mampu menerapkan suatu gaya mengajar yang ideal maka dalam KBM (Proses Belajar Mengajar) akan terwujudnya suatu hasil belajar yang memuaskan.

Terkait dengan hasil belajar, semua kesesuaian serta kecakapan dan hasilnya diperoleh melalui kegiatan pembelajaran formal di sekolah yang telah ditetapkan dengan angka-angka dan di ukur berdasarkan tes/ penilaian merupakan pengertian hasil belajar.²⁵

Suatu gaya mengajar guru merupakan suatu rangkaian yang sistematis yang mempengaruhi orang lain melalui perilakunya guna

²⁴ Ibid., 52.

²⁵ Mansur, "Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa," 110.

mewujudkan suatu rencana dengan menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Gaya ini pula mendedikasikan guru untuk cakap berinteraksi kepada siswa bahkan kepada kepala sekolah atau rekan guru lainnya dalam mempengaruhi sistem pembelajaran yang ada.²⁶

Gaya mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar berperan penting sebagai fasilitator yang mempengaruhi belajar siswa serta implementasi guru sebagai role model dan siswa sebagai yang dibina akan berhasil positif dalam tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²⁷

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru berhubungan langsung dengan para siswanya sehingganya cara guru dalam mengajar ini sangat berhubungan dengan daya tangkap siswa dalam menangkap isi materi atau bahan ajar yang telah dipaparkan. Gaya mengajar guru sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa dimana gaya mengajar yang baik akan menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi hasil akhir nantinya.

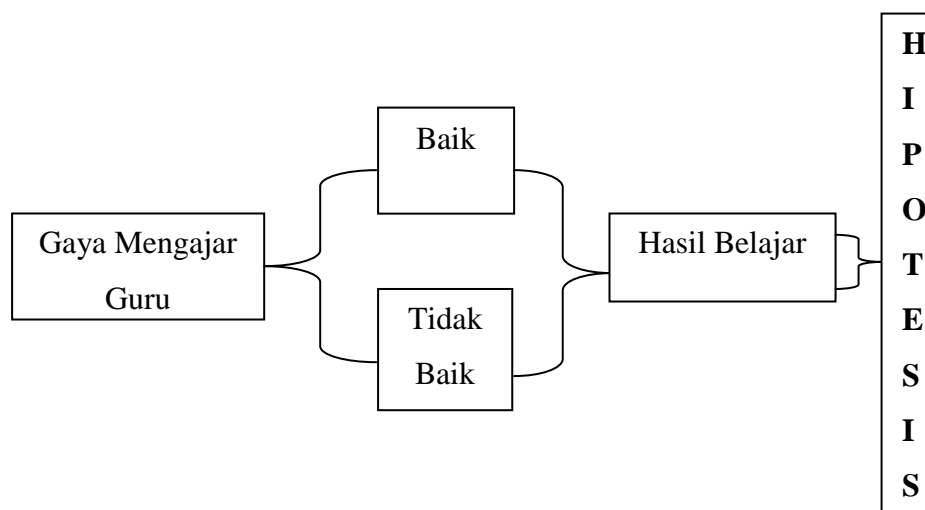
D. Kerangka Pikir

Gaya mengajar guru memasuki konsep faktor ekstern dalam sistem pembelajaran yang dimana hal ini diduga kuat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Guru di sini memiliki tugas cukup penting dalam menghidupkan suasana kelas dan berakhir pada hasil belajar siswa, maksimal atau tidaknya.

²⁶ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Jakarta: An1mage, 2019), 74.

²⁷ Reka Rahayu and Ratnawati Susanto, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 4, no. 2 (Oktober 2018): 221.

Untuk mendapatkan suatu hasil pembelajaran yang maksimal atau dengan kata lain hasil belajar yang sesuai ketetapan yang disepakati maka proses pembelajaran baik berupa kognitif, afektif, bahkan psikomotorik sebagaimana di tentukan oleh gaya mengajar seorang guru, untuk itu sangat diperlukan sekali adanya pengaruh guru dan murid agar gaya mengajar akan berjalan sesuai kualifikasi, dan fungsi nya. Dengan paparan di atas diasumsikan bahwa gaya mengajar guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berfikir yakni sebagai berikut:



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada suatu jenis penelitian yang harus di uji kebenarannya secara empiris.²⁸ Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan, yang berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran, dalam artian bahwa penelitian

²⁸ Muchlis Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 46.

yang perlu dilakukan uji dengan uji statistic. Menurut Sugiyono hipotesis sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel statistic.²⁹

Berdasarkan pengertian hipotesis yang telah dipaparkan, maka peneliti menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang harus dilakukan uji berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Untuk hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah.

Ho: Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah”. Benar tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan setelah penelitian ini dilaksanakan melalui data yang terkumpul.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 213.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ketika saat penelitian dalam memecahkan suatu hipotesis yang sebelumnya sudah di buat, maka peneliti melakukan suatu pendekatan penelitian. Pendekatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, “Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dimana berfungsi sebagai dasar pendekatan suatu teori yang berlaku memiliki kebenaran atau tidak”.¹

Sebagaimana di dalam penelitian gaya mengajar guru ini, peneliti menggunakan penelitian jenis survey. Penelitian jenis survey merupakan penelitian yang bertujuan menggali informasi dari responden melalui pelantara sebuah angket atau kuesioner. Survey dan sensus memiliki perbedaan dimana jika survey menggunakan sampel dari sebuah populasi, maka sensus menggunakan populasi yang ada.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu sifat jenis dalam penelitian yang akan dipelajari dengan nilai berbeda atau dalam artian layaknya jenis pria dan wanita.²

¹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, n.d.), 2.

² Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, 1st ed. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 62.

Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud dengan definisi variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati atau diobservasikan dengan pengambilan sampel yang cocok untuk diamati atau digunakan.

Sebagaimana dalam penelitian ini mengambil 2 jenis variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yakni variabel yang bertujuan diketahui sebuah pengaruhnya terhadap variabel lain, khususnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang nilainya bergantung kepada variabel lain.

Di dalam penelitian ini variabel bebas (X) nya adalah gaya mengajar guru, sedangkan variabel terikat (Y) nya adalah hasil belajar siswa PAI. Berikut paparan dari setiap variabel penelitian:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yakni variabel yang bertujuan diketahui sebuah pengaruhnya terhadap variabel lain, khususnya variabel terikat, variabel ini merupakan besaran yang nilai nya harus diubah-ubah.³⁰

Variabel bebas (X) nya adalah gaya mengajar guru, berikut indikator nya:

- a. Disiplin
- b. Menguasai materi
- c. Sebagai motivator dan innovator
- d. Keterampilan mengajar

³⁰ Ari Damari, *Eksperimen Fisika SMA*, 1st ed. (Jakarta Selatan: PT Wahyu Media, 2008), 5.

e. Berkepribadian³¹

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang nilainya bergantung kepada variabel lain. Variabel ini diukur pada setiap perubahan yang dilakukan pada variabel bebas sebab nilainya bergantung pada setiap perlakuan pada variabel bebas.

Variabel terikat (Y) nya adalah hasil belajar siswa PAI. Kemudian untuk hasil belajar para siswa di tinjau dari hasil UAS (Ulangan Akhir Semester).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Penelitian populasi atau populasi adalah seluruh dari objek penelitian baik dari semua unsur yang ada dalam naungan penelitian.³

Berdasarkan uraian di atas penulis menyatakan bahwa populasi dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

³¹ Mulyana AZ, *Rahasia Menjaadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, 201.

³ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, 5.

Maka penulis menetapkan yang akan menjadi populasi di dalam penelitian yang saya teliti adalah siswa kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak yang berjumlah 140 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu unsur dari bagian populasi. Sampel bisa dilakukan jika mencukupi besarnya dari populasi itu sendiri.⁴

Berdasarkan uraian diatas bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu

Berdasarkan hal itu sampel yang akan diambil dalam penelitian yaitu : apabila responden kurang dari 100 maka responden diambil seluruhnya sehingga menjadi penelitian populasi. Namun jika responden lebih dari 100 maka diambil antara 15-25% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari :

- a. Jumlah data yang ditentukan dari luas atau tidaknya wilayah yang diamati peneliti dari setiap responden
- b. Waktu, tenaga/energi, dan anggaran yang dimiliki peneliti.
- c. Resiko/konsekuensi yang diterima peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jumlah responden yang peneliti ambil sebanyak 140 responden. Dikarenakan jumlah responden yang

⁴ Ibid., 11.

lebih dari 100 maka penelitian ini adalah penelitian sampel yaitu 25% dari 140 siswa. Maka sampel yang diambil sebagai responden adalah 35 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mengatasi ketidakadilan dalam pengambilan sampel, maka penelitian ini mengambil langkah pertama dengan menggunakan prosedur cara *simple random sampling*.

SRS (*Simpel Random Sampling*) merupakan suatu teknik pengambilan sampel secara sederhana yang terkesan adil (*fair*), artinya setiap unsur atau elemen memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.⁵

Berdasarkan uraian pendapat diatas, penulis dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan no sebagai bahan pelantara undian, cara ini dilakukan agar setiap perwakilan siswa memiliki kesempatan untuk menjadi sampel tanpa memandang strata tertentu. Sehingga ini akan membuat peneliti semakin mudah untuk melakukan pengambilan sampel tanpa memihak. Pengambilan sampel yaitu kelas B dengan *simple random sampling* dimana kelas VII A-D termasuk kelas homogen karena guru mata pelajarannya sama. Maka peneliti mengambil kelas VII yang berjumlah populasi 140 siswa menjadi 35 sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur penelitian kuantitatif sebagai syarat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Untuk

⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, 1st ed. (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 28.

memperoleh data yang benar atau valid dan reliabel maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan kuesioner (angket), dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpul data berupa sejenis formulir pernyataan atau pertanyaan yang harus diisi oleh responden untuk pendapat (tanggapan) mereka secara tertulis dan bukan lisan.⁶

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Dimana angket ini diberikan kepada siswa kelas VII SMP Ma'arif Seputih Banyak sebagaimana siswa tersebut berperan sebagai responden (subjek penelitian), kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dari variabel X "Gaya Mengajar Guru".

2. Dokumentasi

"Dokumentasi merupakan suatu data berisi catatan peristiwa yang sudah terjadi, data meliputi video, gambar, tulisan, dan karya penting seseorang".⁷

Pengumpulan data melalui dokumentasi sangat berguna sebagai pelengkap bukti dari suatu kevalidan data yang telah diteliti berupa catatan hasil belajar UAS, foto anak mengisi angket, profil sekolah, dll.

⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII SMA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1st ed. (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 95.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu prosedur penting dalam memperoleh data lapangan yang diteliti. Instrumen memiliki peran penting yang dapat di ibaratkan sebagai jala saat seseorang menangkap ikan.⁸

Dari paparan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwasanya instrumen penelitian merupakan suatu jalan lintas dari suatu penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu media pelantara yang berisikan pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden mengenai adanya pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah.

Adapun tata cara menyusun sebuah kuesioner atau angket yakni, sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket.
- b. Menjelaskan variabel yang menjadi sasaran angket.
- c. Memaparkan variabel menjadi berbagai sub agar lebih spesifik.
- d. Menentukan jenis data dan teknik analisis nya.⁹

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 9th ed., 2 (Jakarta: Kencana, 2017), 105.

Jenis kuesioner di dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup. Dimana kuesioner tertutup merupakan suatu kuesioner yang terdapat suatu pernyataan atau pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, kemudian setiap responden menjawab pertanyaan tersebut di checklist atau tanda centang yang ada di kolom.¹⁰

Instumen penelitian yang ada dalam angket ini menggunakan pengukuran skala variabel yakni skala likert (likert scale), skala ini dibuat dengan skala 1-4 kategori answer (4 jawaban), masing-masing jawaban memiliki score tersendiri, sebagai berikut:

- a. Kategori jawaban SS = Sangat Setuju, di beri score 4
- b. Kategori jawaban S = Setuju, di beri score 3
- c. Kategori jawaban RR = Ragu-ragu, diberi score 2
- d. Kategori jawaban TS = Tidak setuju, diberi score 1.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Variabel Penelitian

NO	Nama Variabel	Indikator	Sumber Data	No Item
1	Gaya Mengajar Guru (X)	1. Disiplin	Siswa	1, 2, 3 & 4
		2. Keterampilan Dalam Mengajar	Siswa	5, 6, 7 & 8

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 13th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 268.

¹⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 68.

		3. Menguasai Materi	Siswa	9, 10, 11 & 12
		4. Sebagai Motivator dan Inovator	Siswa	13, 14, 15 & 16
		5. Berkepribadian	Siswa	17, 18, 19 & 20
2	Hasil Belajar Siswa PAI (Y)	Hasil Nilai UAS Mencapai KKM	Guru	

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument dapat dibantu oleh matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrumen yang terdapat variabel yang telah diteliti. No item yang memaparkan suatu pernyataan dari indikator sebagai acuan atau tolak ukur dimana agar pengujian validitas menjadi cenderung sistematis dan mudah.¹¹

Berikut cara mengetahui taraf hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dihitung koefesien korelasi produce momment (r).

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 129.

$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat score butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat score total
N	= Banyaknya responden. ¹²

Untuk menguji tingkat kevalidan dalam penelitian ini, maka peneliti kali ini dibantu dengan program *statistical for social science (SPSS)* for windows versi 25.0.

b. Uji Reabilitas Instrument

Uji reabilitas instrument berkaitan dengan sebuah data yang dapat di uji berulang kali pada sampel dan menghasilkan nilai akhir yang sama pula.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan koefesien Alpha Cornbach dengan program *statistical for social science (SPSS)* for windows versi 25.0.

$$r_{II} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma b^2)x^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{II}	: Reliabilitas instrumen
K	: Banyaknya butir pertanyaan
b^2	: Jumlah varians butir
t	: Varians total

¹² Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas Reliabilitas*, 1st ed. (Surabaya: Health Book Publishing, 2021), 12.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu data berisi catatan peristiwa yang sudah terjadi, data meliputi video, gambar, tulisan, dan karya penting seseorang”.¹³

Pengumpulan data melalui dokumentasi sangat berguna sebagai pelengkap bukti dari suatu kevalidan data yang telah di teliti berupa catatan hasil belajar UAS, foto anak mengisi angket, profil sekolah, dll.

F. Teknik Analisis Data

Ketika semua data yang ada sudah tersedia, maka peneliti menggunakan analisis kuantitatif dalam penelitian guna menganalisis suatu data. “Statistik lebih ideal jika digunakan dalam penelitian kuantitatif”.¹⁴

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic inferensial atau biasa disebut statistic induktif. “Statistik inferensial merupakan suatu statistic yang menggunakan data sampel yang berasal dari sebuah populasi dan hasilnya untuk populasi yang berasal dari data sampel tersebut”.¹⁵

Di dalam statistic inferensial terdapat bagian statistic parametris dan non parametris. Penelitian ini menggunakan statistik bagian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

¹⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 2.

¹⁵ Yeri Sutopo and Ahmad Slamet, *Statistika Inferensial*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 2.

parametris sebab dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan skala interval.

a. Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian menggunakan uji normalitas sebagai dasar apakah suatu sampel yang diambil dari suatu populasi itu berdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini menggunakan uji one sample Kolmogrov-Smirnov dengan tingkat signifikan 5%. Kemudian suatu data sampel dinyatakan normal apabila hasilnya $\geq 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui sebuah hubungan bersifat linear atau distribusi nilai yang diperlukan. Uji linear menggunakan rumus:

$$F = \frac{MKA}{MKD}$$

Keterangan:

F : Bilangan untuk uji linieritas

MK_A : Jumlah kuadrat antar kelompok

MK_D : Jumlah kuadrat dalam kelompok atau residu

Kesimpulan:

Supaya mengetahui linear tidak nya dapat di lihat dengan tingkat signifikan nya:

- 1) Jika $F\text{-Hitung} \geq F\text{-Tabel}$, maka hipotesis dapat disimpulkan model linearnya di tolak.
- 2) Jika $F\text{-Hitung} \leq F\text{-Tabel}$, maka hipotesis dapat disimpulkan model linearnya di terima.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi product moment dimana dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total
- $\sum Y$ = Jumlah score total
- $\sum X$ = Jumlah score butir
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total
- N = Banyaknya responden.¹⁶

Kemudian setelah menemukan r_{xy} maka step selanjutnya yakni harga r tabel product moment dengan signifikan 5% yakni:

- 1) Jika $r\text{ hitung} = \text{atau} \geq r\text{ tabel}$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $r\text{ hitung} \leq r\text{ tabel}$ maka hipotesis di tolak.

¹⁶ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas Reliabilitas*, 12.

Rumus signikansi:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah

Berdasarkan (Dokumentasi SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak) memaparkan bahwa, berdirinya SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak berangkat dari keperdulian terhadap pendidikan sekolah yayasan swasta yang dituntut semakin penting maka SMP Ma'arif 09 didirikan pada 04 April 1984 oleh beberapa tokoh masyarakat Seputih Banyak, diantaranya adalah Bapak Syaifuddin Hasan.

Berdirinya SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak tidak lepas dari dukungan masyarakat Seputih Banyak pada umumnya terutama dukungan dari tokoh-tokoh masyarakatnya diantaranya bapak Dulhadi (Alm) dan bapak Sa'id. Selain bapak Syaifuddin Hasan, keduanya juga sangat membantu berdirinya sekolah tersebut terutama dalam bidang penggalangan dana. Selain itu pendirian SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak juga menginspirasi berdirinya MA Ma'arif 03 yang telah berdiri 1 tahun setelah SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak.

Identitas sekolah SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Lampung Tengah, sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak
Alamat	: Tanjung Harapan, Kec. Seputih Banyak, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung
Jalan	: KH. Hasyim Asyari Gg. V.8A, Tanjung Harapan, Kec. Seputih Banyak, Kab. Lampung Tengah
Areditasi	: B
NPSN	: 10809405
Bentuk Kependidikan	: SMP
Status	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: PC/29/A.1/IV/1984
Tanggal SK Pendirian	: 198-04-04
SK Izin Operasional	: 2251A/1.12G4/U/2000
Tanggal SK Izin Operasional	: 2000-12-04
Waktu	: Pagi
Sertifikat ISO	: Belum Bersertifikat

b. Visi, Misi SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak tahun 2020/2021

Berdasarkan dokumentasi SMP Ma'arif 09 memiliki misi dan visi sebagai berikut:

1) Visi Sekolah

Berilmu, berprestasi dan berkepribadian Islam, menghasilkan lulusan yang berakhlak, jujur menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta memiliki berbagai ketrampilan.

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- c) Meningkatkan kegiatan agama sesuai tuntunan.
- d) Mengkondisikan pembinaan ciri khas Agama Islam, berbusana muslim dan muslimah.
- e) Mengintegrasikan pelajaran umum dengan nuansa Islami.
- f) Gemar berdo'a dan membaca Al-Qur'an dan sholat berjamaah.
- g) Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.
- h) Mewujudkan pengembangan media pembelajaran.
- i) Mewujudkan pengembangan sistem administrasi sekolah.
- j) Mewujudkan jaringan kerja dengan komite sekolah, dunia usaha dan lembaga-lembaga lain.

- k) Mewujudkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
 - l) Mewujudkan strategi validasi sistem penilaian yang komprehensif.
 - m) Mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia.
 - n) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.
- c. Keadaan Guru dan Staff SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

No	Nama	L/ P	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran yang Diajarkan	Ket.
1.	Hanif Riyadi,S.Pd	L	S1/B.inggris	B.Ingggris	Ketua Yayasan
2.	M. Syaifuddin, S.Pd.	L	S1	PKn	Kepala Sekolah
3.	Drs. Sukijan	L	S1/B. indo	Bhs. Indonesia	Waka Kurikulu m
4.	NurKhayadi	L	S1/IPS	IPS	BK/Guru Kelas
5.	Sahrozi, S.Pd	L	S1/Penjas	Penjaskes	Guru Olahraga
6.	Dwianingsih,	L	S1	PAI	Guru

	BA				Kelas
7.	Ririn Mardiah S.Pd	L	S1/Biologi	Biologi	Guru Kelas
8.	Drs. M. Rozi	L	S1	Seni Budaya	Wali Kelas IX
9.	Drs. Komari	L	S1/IPS	IPS	Wali Kelas VIII
10.	Ma. Mubayinah, S.Pd.I	P	S1	Sejarah	Guru Kelas
11.	Septi Astuti, S.Pd	P	S1/Matematika	Matematika	Guru Kelas
12.	Dra.Istiana	P	S1/	PKN	Wali Kelas VII
13.	Fuad Nasrulloh	L	S1/B.Inggri s	Bhs. Inggris	Guru Kelas
14.	Niswati Hasanah, S.Pd.I	P	S1/B.inggri s	B.inggris	Guru Kelas
15.	Sukarman, S.Si.	L	S1/Biologi	Biologi Kimia	Guru Kelas
16.	Rita Sartika,A.Md	P	D3/Komputer	Tinkom	Guru Lab
17.	Jarwati,S.Pd	P	S1/Fisika	Fisika	Guru Kelas
18.	Aprilian Dwi S.Pd	L	S1	Bahasa Lampung	Guru kelas
19.	Orin Neta Julia S.Pd	P	S1/Matematika	Matematika	Guru Kelas

Sumber: Dokumentasi TU SMP 09 Seputih Banyak

Tabel 4.2
Keadaan Staff SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Sulastri, A.Md	P	D3MI	STAFF Lab Komputer
2	Evita Tejowati, A.Md	P	D3MI	STAFF Ketua Yayasan
3	Kustiyah	P	D2 PGMI	STAFF Administrasi
4	Sunarsih, S.Pd	P	S1/PAI	STAFF Kepala Sekolah

Sumber: Dokumentasi TU SMP 09 Seputih Banyak

d. Keadaan siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Kelas	Jumlah Siswa			Ket.
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	
VIIA	34	28	35	
VIIB	35	28	35	
VIIC	30	26	32	
VIID	34	25	34	
VIIIA	30	31	33	
VIIIB	31	30	31	
IXA	31	25	31	
IXB	32	24	34	
Jumlah	257	217	265	

Sumber: Dokumentasi TU SMP 09 Seputih Banyak

e. Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Ma'arif 09 dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Untuk tercapainya kelancaran dan diadakan proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting. Adapun sarana yang dimiliki SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

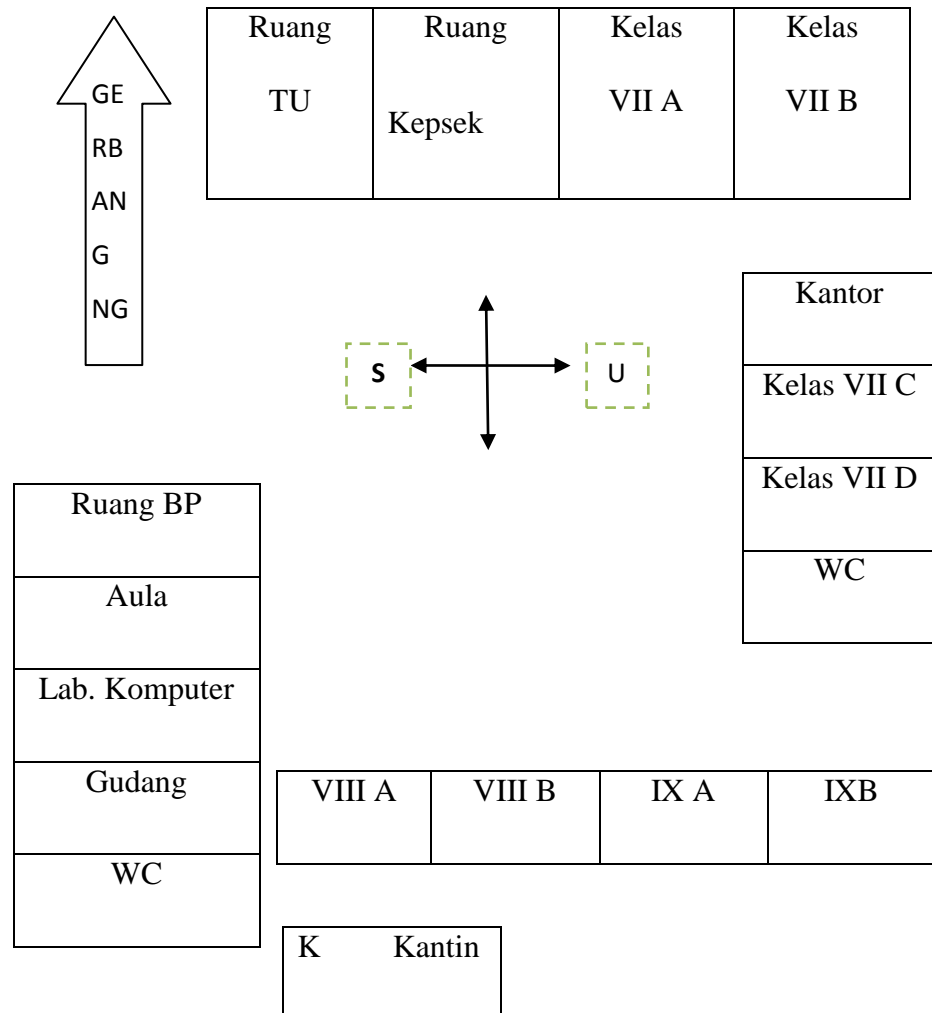
Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	9	8	-	1
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang Waka sekolah	2	2	-	-
6.	Ruang Guru	1	1	-	-
7.	Ruang Laboratorium IPA	1	-	1	-
8.	Ruang TU	1	1	-	-
9.	Ruang BP	1	1	-	-
10.	Lab Komputer	1	1	-	-
11.	Gudang	1	1	-	-
12.	Wc/Kamar Mandi	2	2	-	-
13.	Kantin	-	-	-	-
14.	Tempat parkir	1	1	-	-
15.	Masjid	1	1	-	-
16.	Aula	1	1	-	-
17.	Meja Kursi Guru	13	13	-	-

Sumber: Dokumentasi TU SMP 09 Seputih Banyak

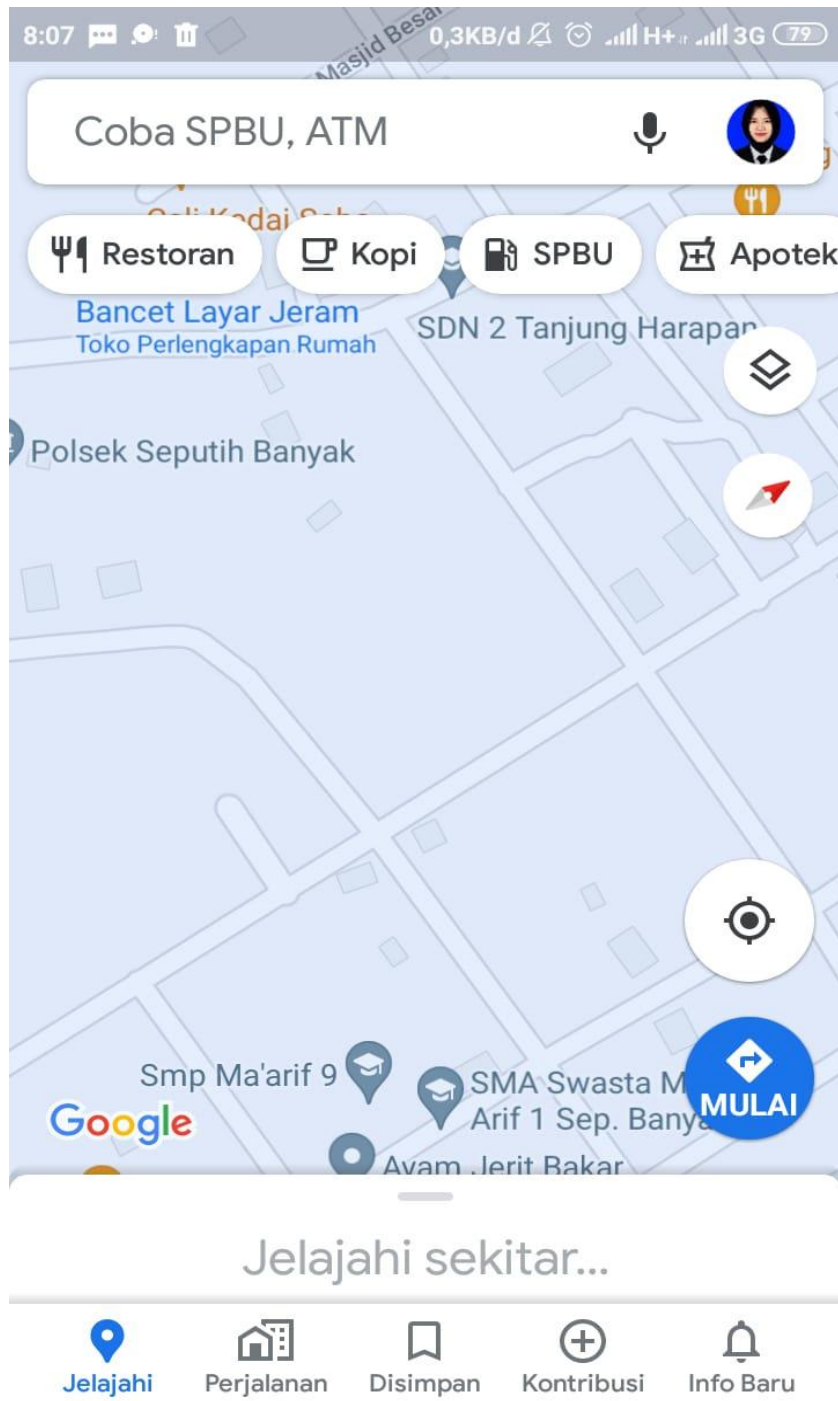
f. Denah Lokasi SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Gambar 4.1



Gambar 4.2

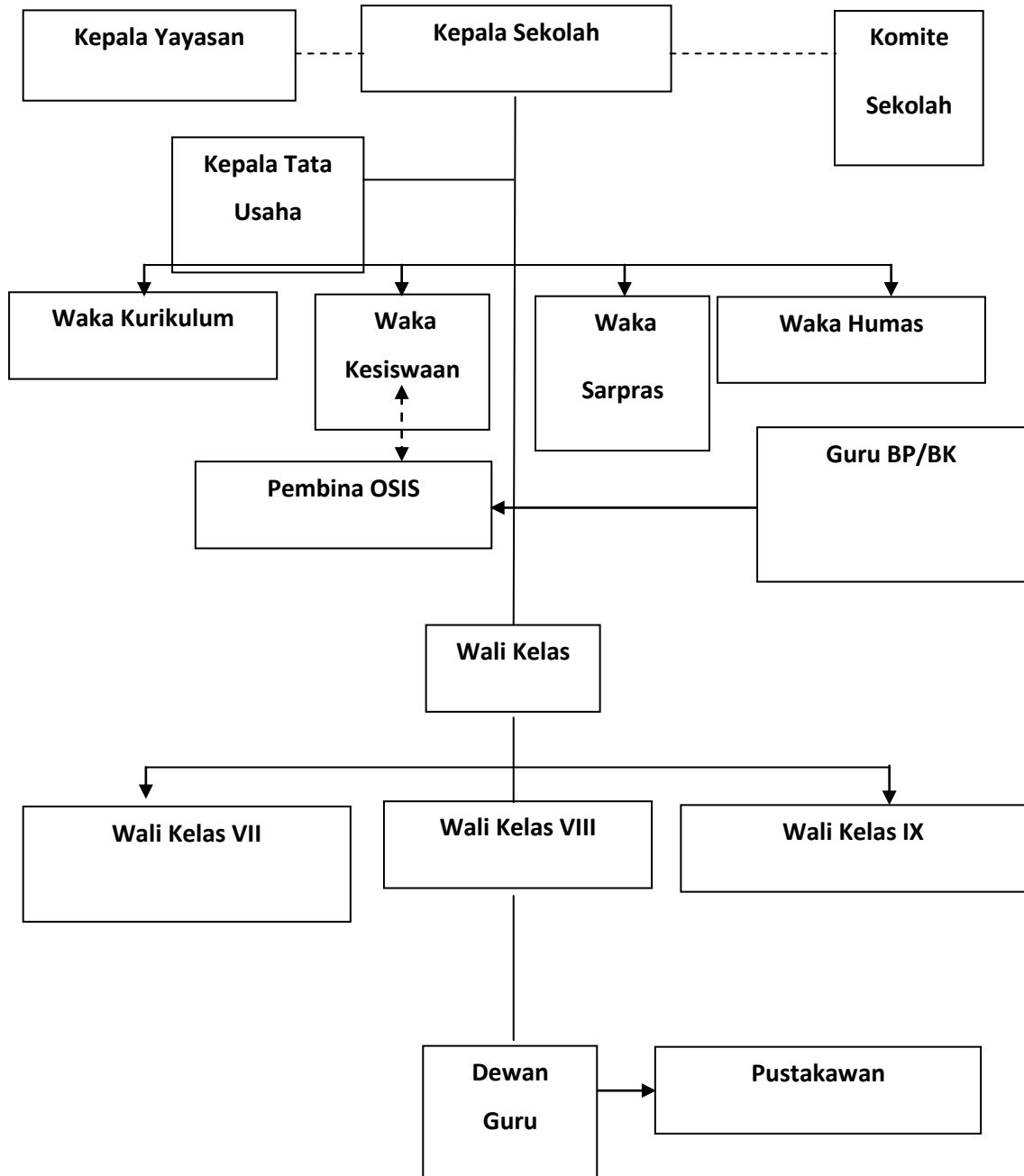
Denah lokasi SMP Ma'arif 09 dengan Maps.



g. Struktur Kepengurusan SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak

Gambar 4.3

Struktur Kepengurusan SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui secara umum data mengenai gaya mengajar guru, peneliti menggunakan kuesioner tertutup kepada siswa yang merupakan sampel penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 35 anak sebagai responden sebanyak 20 item yang masing-masing jawaban memiliki alternatif score. Hasil penelitian dapat di lihat sebagai beriku:

Tabel 4.5 Data Kuesioner Hasil Penelitian

esp	Gaya Mengajar Guru (x)																			Hasil Belajar (Y)		
	Disiplin				Keterampilan Dalam Mengajar				Menguasai Materi				Motivator & Inovator				Berkepribadian				Jumlah	
1	1	3	2	3	1	3	2	1	1	1	3	3	1	3	4	1	3	3	3	1	43	60
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	1	2	2	2	2	44	66
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	57	60
4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	61	90
5	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	42	93
6	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	62	56
7	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	52	66
8	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	62	73
9	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	2	68	86
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	1	1	2	52	73
11	3	4	3	1	2	2	2	2	2	S	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	43	66
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	3	43	80
13	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	68	76
14	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39	80
15	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	67	90
16	1	4	4	3	4	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	2	2	60	70
17	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	36	73
18	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	2	45	66
19	2	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	45	93
20	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	63	86
21	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	3	42	56
22	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	66	60

23	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47	86
24	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	1	50	70
25	2	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	56	73
26	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	1	1	1	2	1	3	42	60
27	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	57	90
28	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	52	66
29	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	50	66
30	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	50	60
31	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	47	73
32	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	56	66
33	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	1	57	60
34	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	58	70
35	3	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	1	2	2	4	4	4	52	66

Tabel 4.6 Data Nilai UAS Siswa Kelas B

No.	Nama Siswa	Hasil UAS
1	Aprilia Erentina	60
2	Alfi Nur Khotami	66
3	Alia Khoirunnisa	60
4	Amanda Pebriyanti	90
5	Anindya Maradhani	93
6	Azkiatul Lutfiah	56
7	Diana Zain	66
8	Difatus Sholihah	73
9	Dini Aminatul Zahra	86
10	Disfiana Erika Putri	73
11	Elok Aulia Rahayu	66
12	Fitria Masa Ratna	80
13	Helen Silvia	76
14	Ibnaty Nada Salsabila Dara	80
15	Lica Oktafia	90
16	Lira Nurviana	70
17	Masnita Cahaya Latifah	73

18	Nadia Nur Halimah	66
19	Nailatul Muna	93
20	Rifkha Hanifa Dhiariny	86
21	Rofiq As Shidiqi	56
22	Salsabila Fara S.	60
23	Sarwanila Zahra Latifa	86
24	Satria Akbar Deffano	70
25	Sulistiawati	73
26	Syarief Abidi	60
27	Talia Yulianti	90
28	Tiara Naura Carista	66
29	Titi Fatma Andini	66
30	Tulsi Aldini	60
31	Viona Purple	73
32	Wahyu Bima	66
33	Wahyu Dio Pambudi	60
34	Wili Juleo Anant	70
35	Yesi Laura Maharani	66

Tabel 4.7 Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	rHitung	rTabel	Keterangan
Gaya Mengajar Guru PAI (X)	Disiplin	1	,322	,349	TIDAK VALID
		2	,569	,349	VALID
		3	,711	,349	VALID
		4	,326	,349	TIDAK VALID
	Keterampilan Dalam Mengajar	5	,582	,349	VALID
		6	,476	,349	VALID
		7	,775	,349	VALID
		8	,731	,349	VALID
	Menguasai Materi	9	,714	,349	VALID
		10	,682	,349	VALID
		11	,570	,349	VALID
		12	,603	,349	VALID
	Sebagai Motivator dan Invator	13	,002	,349	TIDAK VALID
		14	,431	,349	VALID
		15	,351	,349	VALID
		16	,682	,349	VALID
	Berkepribadian	17	,573	,349	VALID
		18	,344	,349	TIDAK VALID
		19	,490	,349	VALID
		20	,442	,349	VALID

Sumber: Penelitian SPSS 25.0

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	20

Sumber: Penelitian SPSS 25.0

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.32431055
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.096
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Perhitungan d. This is a lower bound of the true significance.

an SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel gaya mengajar guru dan hasil belajar berdistribusi normal hal ini dibuktikan dengan hasil uji kolmogrov smirnov dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

b. Uji Linearitas

Perhitungan uji linieritas dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan program *Statistical product & service Sollution 25.0* (SPSS) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	1715.969	17	100.939	.602	.841
Gaya Mengajar	Groups	Linearity	88.028	1	88.028	.525	.481
		Deviation from Linearity	1627.940	16	101.746	.607	.832
		Within Groups	2347.500	14	167.679		
Total			4063.469	31			

Sumber: Perhitungan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa linier terhadap gaya mengajar guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,832 > 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dan linearitas menyatakan bahwa data variabel gaya mengajar guru berdistribusi normal dan linier, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		Gaya Mengajar	Hasil Belajar
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	.147
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.147	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

Sumber: Perhitungan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. R hitung ($=0,147$) bernilai positif. R hitung sama dengan R tabel ($0,147$). berarti semakin tinggi skor gaya mengajar guru maka semakin tinggi nilai hasil belajar siswa, semakin rendah skor gaya mengajar guru maka semakin rendah nilai hasil belajar siswa. kemudian nilai koefisien r_{hitung} di interpretasikan kedalam tabel nilai “r”.

Tabel 4.11 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar $0,597$ berada antara $0,100$ sampai dengan $0,200$, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel gaya mengajar guru terhadap variabel hasil belajar siswa SMP Ma’arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah.

B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa gaya mengajar guru berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. R hitung ($=0,147$) positif. Berarti semakin tinggi skor gaya mengajar guru maka semakin tinggi nilai hasil belajar siswa, semakin rendah skor gaya mengajar guru maka semakin rendah nilai hasil belajar siswa.

Menurut data hasil penelitian, gaya mengajar guru dengan kriteria disiplin, memiliki kontribusi sebesar 88% terhadap hasil belajar siswa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak. Seorang role model harus memiliki disiplin yang tinggi. Sebab seorang guru ialah tauladan bagi siswanya dalam menerapkan perilaku disiplin. Selain disiplin guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar. Dari data hasil penelitian didapat bahwa keterampilan guru dalam mengajar sebesar 86%. Seorang guru harus mampu menuntun, mendidik, mengarahkan siswanya untuk berbuat sesuatu. Seorang guru harus dapat memberikan materi pelajaran secara benar sebab apa yang diajarkan guru saat ini akan dibawa siswa sampai dewasa. Diketahui bahwa di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak, penguasaan materi guru PAI sebesar 80%. Sebagai pendidik dalam pembelajaran guru harus mampu menjadi motivator dan Inovator, kriteria motivator dan innovator ini berkontribusi sebesar 85,25%. Seorang guru harus mampu membimbing dan memberikan semangat kepada siswa supaya siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Guru juga harus mampu memupuk hati

siswanya agar percaya diri serta tidak mudah putus asa dalam belajar. Selanjutnya gaya mengajar guru dengan kriteria berkepribadian, guru mata pelajaran PAI di sekolah tersebut memiliki kepribadian sebesar 79,25%. Artinya, seorang guru harus mempunyai pribadi yang bertanggung jawab, berani, percaya diri, dan mengenal diri sendiri dengan baik sebab kepribadian guru merupakan sebagian dari daya pikat siswa dalam merespons materi yang diajarkan.

Suatu gaya mengajar guru merupakan suatu rangkaian yang sistematis yang mempengaruhi orang lain melalui perilakunya guna mewujudkan suatu rencana dengan menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Gaya ini pula mendedikasikan guru untuk cakap berinteraksi kepada siswa bahkan kepada kepala sekolah atau rekan guru lainnya dalam mempengaruhi sistem pembelajaran yang ada.¹

Gaya mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar berperan penting sebagai fasilitator yang mempengaruhi belajar siswa serta implementasi guru sebagai role model dan siswa sebagai yang dibina akan berhasil positif dalam tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²

Berdasarkan pengolahan data yang berhasil di teliti dengan rumus product moment dengan uji validitas, reliabilitas, uji linearitas, uji normalitas di peroleh hasil valid, jika dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ R hitung ($=0,147$) positif. Dengan demikian, H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a di terima yang artinya “Ada pengaruh gaya mengajar guru

¹ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, 74.

² Reka Rahayu and Ratnawati Susanto, “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV,” 221.

terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma'arif 09
Seputih Banyak Lampung Tengah”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak diketahui bahwa kondisi pendidikan disekolah tersebut terutama di kelas VII masih kurang maksimal hal itu ditunjukkan dengan perhitungan analisis data statistik pengaruh gaya mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan dilihat dari hasil UAS yang didapat oleh siswa kelas VII masih banyak siswa yang mendapat hasil di bawah KKM.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang hubungan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa, ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII. Hasil tersebut dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a di terima yang artinya "Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak sebagai berikut:

1. Melihat gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran hendaknya pihak tenaga pendidik berusaha memperhatikan gaya mengajar apa yang baik digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa monoton dalam belajar.
2. Bagi peneliti yang selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan merujuk pada faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi. *Psikologi Belajar*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2019.
- Ari Damari. *Eksperimen Fisika SMA*. 1st ed. Jakarta Selatan: PT Wahyu Media, 2008.
- Aziz Alimul Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas Reliabilitas*. 1st ed. Surabaya: Health Book Publishing, 2021.
- Bagja Waluya. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII SMA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. 1st ed. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Bagus Sumargo. *Teknik Sampling*. 1st ed. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 9th ed. 2. Jakarta: Kencana, 2017.
- Cahyo Budi Utomo. "Model Kepemimpinan Dan Suasana Akademik Dalam Pembelajaran Sejarah SMA Di Kota Semarang." *Semarang Paramita* 22, no. 1 (January 2012).
- Ce Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. 1st ed. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Fajjin Amik, Hj. Een Nuraini, and Agis Sugiarti. *Menuju Guru Dan Siswa Cerdas*. Yogyakarta: Leutikaprio, n.d.
- H. Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Hamid Darmadi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jakarta: An1mage, 2019.
- Hendarto. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap." *Excellent STIE Surakarta* 1, no. 2 (2009).

- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi)*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Juwita Ramayanti. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*. Metro, Lampung: IAIN Metro, 2019.
- Mahfud, Abdul Mujib, M. Agus Kurniawan, and Yuyun Yunita. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Mansur, Nurdin. "Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa." *Lantanida Journal* 3, no. 2 (September 15, 2017): 107–115.
- Muchlis Anshori and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Mulyana AZ. *Rahasia Menjaadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Surabaya: Grasindo, 2010.
- Naniek Kusumawati and Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta Timur: CV AE Media Grafika, 2019.
- Nurhaidah and M. Insya Musa. "Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional." *Unsiya Kuala PGSD* 2, no. 4 (April 2016): 13.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. 7th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Reka Rahayu and Ratnawati Susanto. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 4, no. 2 (Oktober 2018).
- Ricardo and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Bandung JP MANPER* 1, no. 1 (July 2017).
- Ruwiah Abdullah Buhungo. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di Era Globalisasi" 2, no. 1 (2014).
- Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press, n.d.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

- Sindy Saras Shinta. *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Metro, Lampung: IAIN Metro, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 28th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 13th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Uci Sanusi and Rudi Ahmad Suryadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1st ed. Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- Wardhani. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Parepare." *Jurnal Pengembangan Insani* 03, no. 2 (2018): 345.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Yeri Sutopo and Ahmad Slamet. *Statistika Inferensial*. 1st ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Dwianingsih, BA. Selaku Guru PAI Kelas VII Maarif 09 Seputih Banyak*, 2021.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1606/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **IDA TRI ANDINI**
NPM : 1801011060
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN GURU PAI DALAM
MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP MAARIF
09 SEPUTIH BANYAK

untuk melakukan *pra-survey* di SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



[Signature]
Umar, M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005



**BADAN PENYELENGGARA PENGELOLA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP MA'ARIF 9
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS TERAKREDITASI B**

Jl.KH. Hasyim Asy'arie Gg. V 8.A Tj. Harapan Kec. Sep. Banyak Kab. Lam-Teng Kode Pos 34156. Tlp. 07257623287

Nomor : 10/033/SMP-LPM NU/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memperhatikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
Nomor : B-1606/In.28/j.tl.01/05/2021
Tanggal : 25 Mei 2021
Perihal : Izin Prasurvey

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan ,maka kami Kepala SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak , memberikan izin untuk melaksanakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi :” Hubungan gaya kepemimpinan Guru PAI dalam mengajar terhadap hasil belajar Siswa SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak”, Kepada :

Nama : **IDA TRI ANDINI**
NPM : 1801011060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam(PAI)

Dengan Surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Seputih Banyak , 27 Mei 2021
Kepala SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak

MUHAMMAD SYAIFUDDIN,S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4148/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IDA TRI ANDINI**
NPM : 1801011060
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP MA'ARIF 09 SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MA'ARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4147/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP MA`ARIF 09 SEPUTIH
BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4148/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 21 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **IDA TRI ANDINI**
NPM : 1801011060
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MA`ARIF 09 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MA`ARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**BADAN PENYELENGGARAAN PENGOLALA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MA'ARIF 9
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS TERAKREDITASI B**

Jl. KH. Hasyim Asy'ari Gg. V 8.A Tj. Harapan Kec. Seputih Banyak Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34156 Tlp. 07257623287-

Nomor : 12/032/SMP-LPM NU/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Meperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro
Nomor : B-4147/In.28/D.1/TL.01/10/2021
Tanggal : 21 Oktober 2021
Perihal : Izin Research

Setelah mempelajari Surat Permohon yang diajukan maka kami Kepala SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak, memberikan izin untuk melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skirpsi : " Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah".

Nama : IDA TRI ANDINI
NPM : 1801011060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan Surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mesitnya

Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwamit Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Seputih Banyak, 24 Oktober 2021

Kepala SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak



MUHAMMAD SYAIFUDDIN, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiluh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 47290, Website www.tarbiyah.metro.uin-met.ac.id, e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ida Tri Andini
 NPM : 1801011060

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
I.	29/9/2021	I	<p>Ace bab I - III, teori supaya dikembangkan lagi</p> <p>Buat APD</p>	
II.	29/9/2021	II	<p>- APD diedit lagi Sebaiknya yg teori di bab II</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zatul Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ida Tri Andini
NPM : 1801011060

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/10/2014	I	Agg AFD silahkan teman ke lapangan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ida Tri Andini
 NPM : 1801011060

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/11 2021	I	Ace Bab 4/5 silahkan dilyuskan ke Bab berikutnya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3065/ln.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: IDA TRI ANDINI
NPM	: 1801011060
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MAARIF 09 SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1113/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

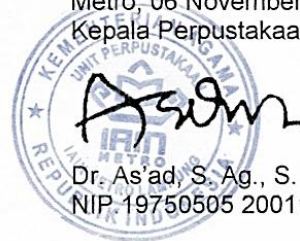
Nama : Ida Tri Andini
NPM : 1801011060
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 November 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-12/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ida Tri Andini
 NPM : 1801011060

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PAI SMP MA'ARIF 09 SEPUTIH BANYAK
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Indikator Hasil Belajar Siswa
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

B. Gaya Mengajar Guru

1. Pengertian Gaya Mengajar Guru
2. Kriteria Gaya Mengajar Guru
3. Macam-macam Gaya Mengajar Guru
 - a. Gaya Mengajar Klasik
 - b. Gaya Mengajar Teknologis
 - c. Gaya Mengajar Personalisasi
 - d. Gaya Mengajar Interaksional

C. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI

D. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SMP Maarif 09 Seputih Banyak
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Maarif 09 Seputih Banyak
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Maarif 09 Seputih Banyak
 - d. Keadaan Siswa SMP Maarif 09 Seputih Banyak
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Maarif 09 Seputih Banyak
 - f. Denah Lokasi SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak
 - g. Struktur Kepengurusan SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

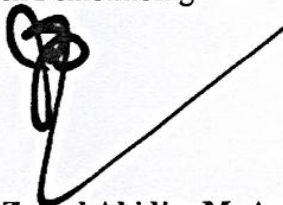
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Metro, 20 September 2021

Dosen Pembimbing

Penulis



Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003

Ida Tri Andini
NPM. 1801011060

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar
2. Pada pernyataan berikut ini, anda dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut anda tentang gaya mengajar guru PAI anda.
3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran PAI anda, oleh karena itu hendaklah dijawab yang jujur.

dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

A. ANGKET

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
Disiplin					
1	Bapak/ibu guru PAI terlambat ketika masuk ke kelas				
2	Bapak/ibu guru PAI meninggalkan kelas ketika pembelajaran berlangsung				
3	Bapak/ibu guru PAI mengajar tepat waktu				

4	Bapak/ibu guru PAI masuk kelas hanya untuk memberikan tugas				
Keterampilan dalam Mengajar					
5	Bapak/ibu guru PAI menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar				
6	Bapak/ibu guru PAI mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan tidak membosankan				
7	Bapak/ibu guru PAI terampil dalam menggunakan media penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor				
8	Bapak/ibu guru PAI menggunakan media penunjang untuk menjelaskan materi pembelajaran				
Menguasai Materi					
9	Bapak/ibu guru PAI menguasai materi yang diajarkan				
10	Bapak/ibu guru PAI mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan mudah dipahami oleh siswa				
11	Bapak/ibu guru PAI menyampaikan materi secara beruntun, mulai dari kontrak belajar hingga kesimpulan				
12	Bapak/ibu guru PAI menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami siswa				
Sebagai Motivator dan Inovator					
13	Bapak/ibu guru PAI memberikan semangat pada siswa agar tidak mudah menyerah				
14	Bapak/ibu guru PAI memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat				
15	Bapak/ibu guru PAI memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar				
16	Bapak/ibu guru PAI memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan tugas terbaik				
Berkepribadian					
17	Bapak/ibu guru PAI memberikan contoh perilaku baik				
18	Bapak/ibu guru PAI memberikan mengajar dengan percaya diri				
19	Bapak/ibu guru PAI memiliki sikap santai dan humor dalam mengajar				
20	Bapak/ibu guru PAI memperlakukan siswa sama atau tidak pilih kasih				

B. DOKUMENTASI

1. Data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
2. Profil SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
3. Sejarah SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
4. Visi dan misi SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
5. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
6. Keadaan Siswa SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
8. Denah Lokasi SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah
9. Struktur Kepengurusan SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak Lampung Tengah

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003

Metro, 28 September 2021

Penulis



Ida Tri Andini
NPM. 1801011060

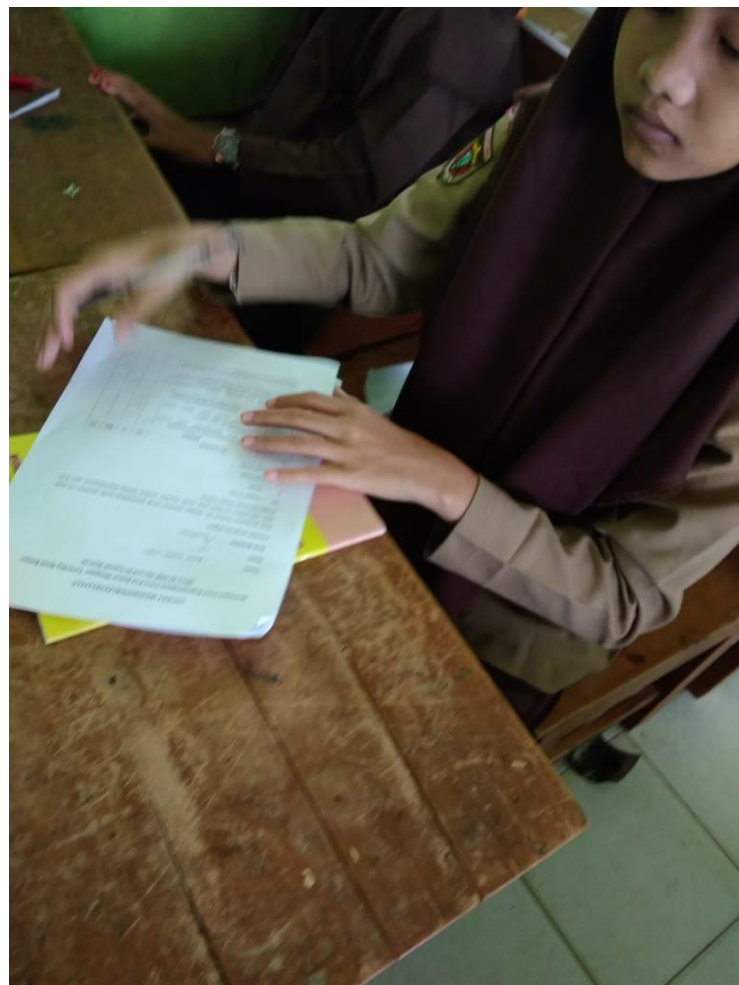
29	Titi Fatma Andini	4	8	1	90	66
30	Tulsi Aldini	4	8	.	90	60
31	Viona Purple	.	.	1	7	8	8	.	50	73
32	Wahyu Bima	.	.	.	4	9	7	.	50	66
33	Wahyu Dio Pambudi	.	.	.	7	8	8	.	50	66
34	Willi Juleo Anant	S	.	.	7	8	8	.	50	70
35	Yesi Laura Maharani	.	.	.	7	8	9	.	80	66
36																	
37																	
38																	

Sepulih Banyak.....
Guru Mapel



Dwiainingsih, BA









RIWAYAT HIDUP



Ida Tri Andini, lahir pada 24 Agustus 2000 di Tanjung Harapan, Seputih Banyak, Lampung Tengah. Menempuh pendidikan Taman kanak-kanak di TK Ayisyah lulus tahun 2007, pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Tanjung Harapan lulus tahun 2012, selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Seputih Banyak lulus tahun 2015, kemudian menempuh Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Seputih Banyak lulus tahun 2018, serta menempuh pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Motto Hidup: Life is struggle (Hidup adalah perjuangan).